

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian dipakai pada peneliti adalah metode kuantitatif dan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Cross sectional ialah sesuatu rancangan penelitian observasional dilakukan agar kita mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen yang pengukuran variabelnya dikerjakan secara bersama dalam satu waktu (Oktaviani & Sunarti, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas tingkat pengetahuan ibu sedangkan variabel terikat adalah stunting. Tujuan penelitian ini akan mengetahui tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang diambil dari penelitian ini ialah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja puskesmas Lok Bahu sebanyak 160 orang.

##### **2. Besar Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah Lok Bahu Kota Samarinda. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik

total sampling dimana pengambilan jumlah sampel sama dengan populasi, sampel yang diambil adalah 160 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk mempermudah pengambilan sampel adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia untuk mengikuti penelitian dan menjadi responden serta mengisi kuesioner
- 2) Berdomisili di wilayah lok bahu
- 3) Anak diasuh oleh ibunya sendiri

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu tidak mengisi kuesioner penelitian atau ibu tidak berkenan menjadi responden

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan dari penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2022

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan di kelurahan Lok Bahu kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No | Variabel                | Definisi Operasional   | Cara Ukur   | Hasil Ukur   | Skala Data |
|----|-------------------------|--|---|--|------------|
| 1  | Tingkat Pengetahuan Ibu | Pengetahuan ibu bisa memperbaiki status gizi pada anak. Pengetahuan ibu yang terbatas, kurangnya pengertian yang terbatas mengenai stunting akan menyesuaikan sikap dan perilaku seorang ibu | Mengukur kuesioner jika benar mendapatkan 1 poin dan jika salah mendapatkan 0. Berdasarkan jumlah skor pengetahuan diklasifikasikan 2 kategori yaitu baik dan buruk (Lubis, 2015) | Jumlah skor, pengetahuan di klasifikasikan dalam 2 kategori yaitu baik apabila responden menjawab benar $\geq$ mean/median dan kurang apabila responden menjawab benar $\leq$ mean/median. (Azka et al., 2020) | Ordinal    |
| 2  | Stunting                | Stunting adalah balita memiliki tinggi badan yang kurang jika  | Antropometri tabel Z-Score Untuk Balita -PB/U atau TB/U   | - 2 adalah stunting, pendek/sangat pendek ( $<-2,0$ )  | Ordinal    |

|  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|
|  |  | disandingkan dengan anak seusianya yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis |  | - <-3,0)<br>- 1 adalah tidak stunting (-2,0). (Lestari & Dwihestie, 2020) |  |
|--|--|--|--|---|--|

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat nantinya akan digunakan pada saat penelitian dalam mengumpulkan data dilakukan dengan metode contohnya seperti observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat bantu untuk instrumen.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dari penelitian terdahulu untuk memperoleh sebuah data data. Dalam kuesioner terdapat beberapa soal akan diwawancara oleh peneliti kepada responden secara langsung.

### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk menunjuk kan suatu tingkat kevalidan instrumen. Uji validitas instrumen penelitian bisa dinyatakan valid jika tiap item pertanyaan kuesioner bisa diperlukan untuk mengutarakan suatu hal yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut(Dewi & Sudaryanto, 2020).

Pada penelitian ini tidak dilakukannya uji validitas dikarenakan menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu yang telah

dinyatakan valid dan reliabel yaitu penelitian (Paramita et al., 2021). Kemudian dari pertanyaan kuesioner tersebut dimodifikasi, tetapi tidak mengubah makna dari pertanyaan tersebut sehingga dapat dimengerti oleh responden dalam menjawab kuesioner selain itu kuesioner dikonsulkan dengan seseorang yang ahli dibidangnya dan uji validitas ahli (*expert validity*).

Uji Reliabilitas pada instrumen penelitian merupakan uji yang dipakai buat mengetahui apakah kuesioner yang dipakai saat melakukan pengumpulan data bisa dikatakan reliabel (Dewi & Sudaryanto, 2020).

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan datanya di penelitian ini memakai data primer dan sekunder. Mengenai cara pengumpulan datanya dengan teknik yang nantinya diaplikasikan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

### **1. Data Primer**

adalah datanya yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakannya instrumen penelitian. Data ini dikumpulkan menggunakan metode wawancara dengan menanyakan kepada responden seperti nama ibu, usia ibu dan usia anak kemudian kami mewawancarai kepada responden. Pada penelitian ini terletak 10 butir pertanyaan yang bersangkutan dengan pengetahuan stunting.

## 2. Data Sekunder

merupakan data yang tersedianya dalam berbagai bentuk datanya yang diperoleh dari world health organization (WHO), riskesdas, dan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Pada saat penelitian kami mengukur tinggi badan anak menggunakan alat yang telah ditetapkan oleh standar posyandu.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Pengecekan kembali dengan responden yang sudah mengisi untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data.

#### b. Coding

Setelah semua data terkumpulkan, berikutnya adalah mengkode data, dari nilai pada kuesioner yang telah diberikan ke responden agar memudahkan dalam memasukkan dan menganalisis data lalu memberikan kategori tiap variabel yang sesuai dengan skor variabel.

#### c. Processing

Jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, kemudian tahap proses agar mudah di analisis

#### d. Cleaning

Pembersihan data dengan memeriksa kembali terhadap data dan pengkodean, apakah ada kesalahan atau tidak ketika dientry.

### 2. Analisa Data

Menganalisis data menggunakan 2 teknik yaitu analisa univariate dan analisa bivariat sebagai berikut:

#### a. Analisa Univariate

Bertujuan dalam memberikan kami penjelasan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis univariate ini menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel. Di dalam penelitian ini terdapat karakteristik variabel usia ibu, usia anak, jenis kelamin anak, tingkat pengetahuan responden dan data resiko stunting.

#### b. Analisa Bivariat

Memiliki tujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat tahap yang dilakukan dalam menganalisis bivariat adalah analisis persentase dengan membandingkan distribusi antara kedua variabel. Penelitian memakai uji statistiknya Chi Square.

### 1) Uji Chi Square

Termasuk ujinya yang non parametrik. Uji chi square digunakannya untuk membuktikan sebuah tautan antar dua variabel dan ingin mengukur kekuatan hubungannya antar variabelnya yang ingin di uji. Chi square ini memiliki beberapa syarat seperti

- a. Tidak adanya cell yang nilai frekuensinya kenyataannya atau Actual Count ( $F_0$ ) sebesar 0
- b. Jika bentuk tabelnya kontingensi 2x2 maka tidak diizinkan ada 1 cells yang mempunyai expected count kurang dari 5
- c. Jika bentuk tabelnya lebih dari 2x2 maka jumlah cellnya dengan expected count kurang dari 5 maka tidak diizinkan lebih dari 20%.

### I. Alur Penelitian

Terdapat 3 tahap jalannya dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan
  - a. Penyusunan rancangan
  - b. Pembuatan proposal skripsi.
  - c. Memilih daerah yang ingin dijadikan penelitian
  - d. Mengurus perizinan.
  - e. Mempersiapkan instrumen penelitian.
  - f. Mendalami modul etika penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Perkenalan kepada responden penelitian.
- b. Menjelaskan tujuan dari penelitian ini oleh peneliti kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan teknis pengisian kuesioner.
- d. Memberikan kuesioner kepada seluruh responden yang bersedia.

## 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Jika data telah di analisis maka akan ditulis kedalam laporan hasil akhir skripsi. Setelah hasil penelitian selesai maka akan dilaksanakan seminar hasil penelitian serta pengumpulan laporan.

### **J. Etika Penelitian**

Penelitian adalah pedoman sebuah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan perilaku yang baik untuk peneliti dan informan pada penelitian. Etika penelitian yang akan dilakukan seperti :

#### 1. Menghormati derajat dan baik buruk manusia

Kenyamanan bagi informan merupakan hal yang harus di dahulukan oleh peneliti dan informan diberikan kebebasan dalam berpendapat tanpa adanya keterpaksaan untuk mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

## 2. Menghormati rahasiaan informan

Setiap manusia memiliki hak, informan harus dihargai oleh peneliti karena sudah ikut berpartisipasi menjadi subjek penelitian dan kerahasiaan informan harus dirahasiakan.

## 3. Keadilan dan keterbukaan

Sifat keadilan yang harus dilakukan oleh peneliti ke informannya dengan menjelaskan prosedur penelitian ke informan dan terbuka.

## 4. Manfaat dan kerugian

Keuntungan dan kerugian diperhitungkan oleh peneliti. Harapan peneliti dari penelitian yang dilakukan yaitu memberikan manfaat bagi peneliti dan informan serta masyarakat dan peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang membebani bagi responden.